PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
health research journal

HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MINUM OBAT (PMO) DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DAN KONTROL RUTIN PASIEN SKIZOFRENIA

Edi Sutrisno[1], Achmad Kusyairi [2], Erna Handayani[3],
Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.
Email:edisaputro@gmail.com

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan salah satu penyakit jiwa yang membutuhkan waktu yang lama dalam pemulihan. Peran PMO (Pengawas Minum Obat) salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat dan kontrol rutin bagi pasien skizofrenia. Tidak patuh dalam minum obat dan kontrol mengakibatkan kekambuhan dan penurunan kuaIitas hidup. Tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis hubungan peran PMO (Pengawas Minum Obat) dengan kepatuhan minum obat dan kontrol rutin pada pasien skizofrenia di Puskesmas Tongas Probolinggo. Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian 40 responden dan seluruhnya memenuhi kriteria inklusi dengan teknik purposive sampling. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan data SIMPUS. Data yang diperoleh dilakukan uji statistik analisis bivariat dengan uji Spearmank Rank. Hasil penelitian didapatkan peran PMO (Pengawas Minum Obat) kategori sedang yaitu 17 responden (42,5%), kepatuhan minum obat dalam kategori cukup 18 responden (45%) dan kontrol rutin dalam kategori rutin yaitu 22 responden (55%). Hasil uji Spearman anatara peran PMO (Pengawas Minum Obat) dan kepatuhan minum obat menunjukkan tingkat signifikansi p-value 0,001 dan korelasi sebesar 0,525. Hasil uji Spearman anatara peran PMO (Pengawas Minum Obat) dan kontrol rutin menunjukkan tingkat signifikansi p-value 0,003 dan korelasi sebesar 0,461. Hubungan Peran PMO (Pengawas Minum Obat) dengan Kepatuhan Minum Obat dan Kontrol Rutin pada Pasien Skizofrenia di Puskesmas Tongas Probolinggo dengan keeratan sedang.

Kata Kunci : Peran PMO (Pengawas Minum Obat), Kepatuhan Minum Obat, Kontrol Rutin, Pasien Skizofrenia.

1. PENDAHULUAN

Gangguan jiwa yaitu keadaan individu mengalami kesulitan dengan persepsinya terhadap kehidupan, kesulitan dalam menjalin hubungan dengan orang lain serta dalam menentukan sikap bagi diri sendiri. Orang dengan gangguan jiwa atau disingkat dengan ODGJ merupakan indivudu yang mengalami gangguan dengan pikiran, perasaan dan perilakunya yang dimanifestasikan dengan bentuk gejala atau perubahan perilaku yang bermakna sehingga dapat menyebabkan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia (Cahyani et al., 2024).

Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa yang mengganggu fungsi otak, fungsi kognitif, emosional dan tingkah laku. Gejala Skizofrenia memiliki tiga jenis, yaitu gejala positif, gejala negatif, dan gejala kognitif. Gejala positif terdiri dari delusi, halusinasi, dan disorganisasi pikiran serta perilaku. Sedangkan gejala negatif terdiri dari afek datar, kehilangan minat pada berbagai aktivitas, dan enggan bersosialisasi

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

dengan masyarakat. Sementara itu, gejala kognitif terdiri dari sulit berkonsentrasi dan penurunan fungsi memori (Wulandari & Febriana, 2024).

Data Profil Kesehatan Indonesia Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 cakupan Skizofrenia di Kabupaten Probolinggo sebanyak 2.061 orang (Dinkes Jawa Timur Indonesia, 2024). Kabupaten Probolinggo memiliki dua puluh lima kecamatan serta 33 puskesmas yang tersebar di setiap kecamatan. Data SIMPUS tahun 2023, puskesmas Tongas salah satu puskesmas dengan jumlah Skizofrenia sebanyak 68 (Tongas, 2024). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan, prevalensi Skizofrenia/psikosis di Indonesia sebanyak 6,7 per 1000 rumah tangga. Artinya, dari 1.000 rumah tangga terdapat 6,7 rumah tangga yang mempunyai anggota rumah tangga (ART) pengidap Skizofrenia/psikosis (Jannah et al., 2022).

Ketidakpatuhan dalam pengobatan merupakan permasalahan yang sering ditemui pada pasien penderita penyakit kronis khususnya penderita Skizofrenia. Hal ini merupakan problem yang utama yang harus diperhatikan oleh tenaga kesehatan (Rismawati, 2022). Ketidakpatuhan minum obat pada pasien Skizofrenia akan menyebabkan neurotransmitter yang seharusnya ditekan aktivitasnya oleh obat-obat antipsikotik malah tidak teratasi. Hal ini menyebabkan neurotransmitter tersebut masih berlebih jumlahnya dalam otak sehingga menyebabkan kekambuhan pada penderita Skizofrenia. Pasien yang tidak patuh obat sebagian mengalami kambuh dan harus rehospitalisasi 2,5 kali lebih banyak dibandingkan yang patuh obat, Oleh karena itu sangat diperlukan dukungan dari tenaga Kesehatan, keluarga dan masyakarakat dalam upaya kepatuhan minum obat pada pasien Skizofrenia (Rismawati, 2022).

2. METODE

Metode penelitian ini bersifat non eksperimental yaitu penelitian yang dilakukan kepada objek yang akan diteliti dengan tidak memberikan intervensi. Desain cross-sectional digunakan dalam penelitian ini. Populasi adalah Keluarga pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Tongas sejumlah 68 orang., Tehnik sampling Purposive sampling sedangkan samplengya Adalah sebanyak 40 responden. Analisa Data dengan *Uji Spearmank Rank,* dengan pengumpulan data menggunaan Lembar Kuesioner dan Data SIMPUS

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Distribusi Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
21-35	17	42,5
>35	23	57,5
Total	40	100

Sumber:Data Primer 2025

Tabel 5.2 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	12	30,0
Perempuan	28	70,0
Total	40	100

Sumber:Data Primer 2025

Tabel 5.3 Gambaran Berdasarkan Pendidikan

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SD	1	2,5
SMP	6	15,0
SMA/SMK	25	62,5
D3, D4/S1	8	20,0
Total	40	100

Sumber:Data Primer 2025

Tabel 5.4 Gambaran Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Petani	13	32,5
Wiraswasta	5	12,5
Tidak Bekerja/IRT	22	55,0
Total	40	100

Sumber:Data Primer 2025

Tabel 5.5 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Pengobatan

Lama Pengobatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1 Tahun	2	5,0
2 Tahun	6	15,0
3 Tahun	12	30,0
4 Tahun	6	15,0
5 Tahun	14	35,0
Total	40	100

Sumber:Data Primer 2025

5.6 Distribusi responden berdasarkan Peran PMO (Pengawas Minum Obat) di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas

Peran Pengawas Minum Obat	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	16	40,0
Sedang	15	37,5
Baik	9	22,5
Total	40	100

Sumber:Data Primer 2025

5.7 Distribusi berdasarkan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas

Kepatuhan Minum Obat	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Patuh	17	42,5
Patuh	23	57,5
Total	40	100

Sumber:Data Primer 2025

Tabel 5.8 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kontrol Rutin Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas

Kontrol Rutin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Rutin	18	45,0
Rutin	22	55,0
Total	40	100

Sumber:Data Primer 2025

Tabel 5.9 Tabulasi Silang Berdasarkan Hubungan Peran PMO (Pengawas Minum Obat) Dengan Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas

Peran PMO (Pengawas Minum Obat)	Kepatuhan Minum Obat				Total	
	Tidak Patuh		Patuh			
	F	(%)	f	(%)	F	(%)
Kurang	11	68,8	5	31,3	16	100
Sedang	4	26,7	11	73,3	15	100
Baik	2	22,2	7	77,8	9	100
Total	17	42,5	23	57,5	40	100
	pvalue0,009		α=0,05			

Sumber:Data Primer 2025

Tabel 5.10 Tabulasi Silang Berdasarkan Hubungan Peran PMO (Pengawas Minum Obat) Dengan Kontrol Rutin di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

Peran PMO (Pengawas Minum Obat)	Kontrol Rutin				Total	
	Tidak Rutin		Rutin			
	F	(%)	f	(%)	F	(%)
Kurang	12	75,0	4	25,0	16	100
Sedang	4	26,7	11	73,3	15	100
Baik	2	22,2	7	77,8	9	100
Total	18	45,0	22	55,0	40	100
	pvalue0,003		α=0,05			

Sumber:Data Primer 2025

Hubungan Peran PMO (Pengawas Minum Obat) dengan Kepatuhan Minum Obat

Hasil uji statistik penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara peran PMO (Pengawas Minum Obat) dengan kepatuhan minum obat pada pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas dengan menggunakan uji analisis Spearmank Rank dengan tingkat signifikan menunjukkan nilai p value= 0,009< α (0,05) . Penelitian ini sejalan dengan Budiani et al., (2020) hubungan pelaksanaan pengawas minum obat dengan kekambuhan pada pasien Skizofrenia dengan nilai p-value sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga p value table dari p value hitung maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Hubungan pelaksanaan pengawas minum obat dengan kekambuhan pada pasien Skizofrenia di Ruang Cempaka 1 RSUD dr Loekmonohadi Kudus Tahun 2020.

Peran PMO penelitian ini dengan kategori kurang juga menunjukkan tidak patuh dalam minum obat. Pelaksanaan pengawas minum obat yang rendah pada pasien gangguan jiwa dapat menyebabkan kekambuhan, begitu juga dengan pelaksanaan pengawas minum obat yang tinggi dapat mengurangi tingkat kekambuhan (Budiani et al., 2020).

Penelitian ini juga menunjukkan terdapat 5 orang (31,3%) mendapatkan peran PMO kategori kurang tetapi patuh dalam melaksanakan kepatuhan minum obat. Karakteristik reponden menunjukkan bahwa perilaku pasien baik. Hasil penelitian Setyaningsih et al., (2019) menunjukkan bahwa pasien dengan perilaku baik dengan patuh minum obat sebanyak 93,3% dengan nilai p-value adalah 0,006 (p < 0,05) maka ada hubungan signifikan antara perilaku terhadap kepatuhan minum obat pasien Skizofrenia. Penelitian oleh Susanti et al., (2022) bahwa yang mempengaruhi kepatuhan pasien berdasarkan teori kepatuhan penderita yaitu pemahaman tentang instruksi, tingkat pendidikan, keyakinan, perilaku, dan dukungan social. Menurut teori Kelman, perubahan sikap dan perilaku individu dimulai dengan tahap kepatuhan.

Hubungan Peran PMO (Pengawas Minum Obat) dengan Kontrol Rutin

Hasil uji statistik penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara peran PMO (Pengawas Minum Obat) dengan kontrol pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas dengan menggunakan uji analisis Spearmank Rank dengan tingkat signifikan menunjukkan nilai p value= 0,003< α (0,05). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Damayantie et al., (2019) dengan nilai p value sebesar 0,00 bahwa ada hubungan dukungan keluarga sebagai PMO dengan kepatuhan kontrol berobat pasien Skizofrenia di poli jiwa rsjd provinsi jambi.

Peran PMO dalam kategori kurang penelitian ini juga menunjukkan kontrol pasien Skizofrenia tidak rutin. Hal ini sesuai dengan penelitian Hutabarat dalam widyati (2019) yang menyatakan bahwa tidak adanya PMO yang melaksanakan perannya dengan baik maka akan mempengaruhi sikap seseorang menjadi negatif sehingga peran aktif kader kesehatan merupakan salah satu faktor pendorong seseorang

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

melakukan kunjungan ke puskesmas. Penelitian yang dilakukan oleh Gowi (2023) menunjukkan bahwa pasien Skizofrenia dengan peran PMO yang kurang aktif, beresiko akan mengalami kekambuhan sebanyak 8.4 kali lebih besar bila dibandingkan dengan peran PMO yang aktif.

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan yang bersumber dari pemahaman yang benar akan mendorong munculnya perilaku baru yang diharapkan, terutama kemandirian dalam menangani perawatan gangguan jiwa, khususnya mengenai kepatuhan terhadap pengobatan pasien Skizofrenia. Pemahaman keluarga mengenai waktu dan lokasi kontrol, cara memperoleh obat, memberikan obat sesuai dosis yang tepat, serta mengikuti petunjuk dari perawat dan tenaga kesehatan lainnya (Damayantie et al., 2019).

4. KESIMPULAN

a. Peran PMO (Pengawas Minum Obat) pada pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas mayoritas kategori Kurang yaitu sejumlah 16 responden (40,0%).
b. Kepatuhan minum obat pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas mayoritas patuh cukup sejumlah 23 responden (57,5%).
c. Kontrol rutin pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Tongas mayoritas kategori rutin sejumlah 22 responden (55%).
d. Hasil uji Spearman diperoleh tingkat signifikansi p value=0,009<0,05 maka ada hubungan antara peran PMO (Pengawas Minum Obat) dengan kepatuhan minum obat pada pasien Skizofrenia. Nilai korelasi yaitu 0,408 menunjukkan adanya korelasi positif dengan tingkat kekuatan korelasi yang sedang
e. Hasil uji Spearman diperoleh tingkat signifikansi p value=0,003<0,05 maka ada hubungan antara peran PMO (Pengawas Minum Obat) dengan kontrol rutin pada pasien Skizofrenia. Nilai korelasi yaitu 0,461 menunjukkan adanya korelasi positif dengan tingkat kekuatan korelasi yang sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra Sudarma, I. M., & Trisnadewi, Ni Wayan, D. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. In: Metodologi Penelitian Kesehatan. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2021, 1 323.

Aramita, N. (2023). Penerapan Strategi Pelaksanaan Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. T Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran. January. https://doi. org/10.31219/osf.io/n5fs2

Budiani, S., Kartikasari, F., Hidayah, N., & Purnomo, M. (2020). Hubungan Pelaksanaan Pengawas Minum Obat Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Cempaka 1 Rsud Dr Loekmonohadi Kudus. Indonesia Jurnal https://doi.org/10. 26751/ ijp.v5i2.1346 Perawat, 5(2), 1.

Cahyani, C. N., Yulianti, L., & Lianda, D. (2024). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Gangguan Skizofrenia Menggunakan Metode Dempster Shafer. Jl. Meranti Raya No. 32 Kota Bengkulu, 20(1), 341139. https://sistempakar.my.id/

Dahlan, M. S. (2019). Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika. Damayantie, N., Rusmimpong, R., & A, E. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Skizofrenia Di Poli Jiwa Rsjd

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

Provinsi Jambi Tahun 2018. Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health), 3(1), 1–5. https://doi.org/10.35910/jbkm.v3i1.161

Dinkes Jawa Timur Indonesia. (2024). Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2023.

Erwinsyah, E., Yusmahendra, D., Jannah, M., & Martawinarti, R. N. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga tentang Pengawas Minum Obat (PMO) pada Pasien Tuberkulosis Paru di Kota Jambi Tahun 2022: Studi Kasus. Jurnal Ilmiah Ners Indonesia, https://doi.org/10.22437/jini.v4i1.25366 4(1), 124–133.

Faizah, N. (2020). HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI DENGAN KEPATUHAN KONTROL PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II. Kaos GL Dergisi, 8(75), 147–154.

Hardani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta : Pustaka Ilmu. https://doi.org/978-623-7066-33-0

Hartatik, S. (2020). Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Di Upt Puskesmas Pangkur Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi (pp. 1–152).

Hasanah, N., Rahmawati, A., & Aji Pamungkas, B. (2024). Hubungan Kepauhan Minum Obat Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung The Corelation Of Adherence To Taking Medications With Recurrence In Schizophrenic Patients In The Kutilang Room Of The Psychiatric. Jurnal Ilmiah Kesehatan, https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK%7C97 13(1), 2024.

Hidayati, N., Aprianti, F., & Widianti, E. (2023). KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN SKIZOFRENIA. 3(3), 627–632.

Jannah, L. M., Rahayu, P. P., Kep, M., & Riyanto, S. (2022). Hubungan pengetahuan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien Skizofrenia: literature review. http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/6403%0Ahttp://digilib.unisayogy a.ac.id/6403/1/NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI LAILI MIFTAKHUL JANNAH 1810201133_pdf - Laili Mj.pdf

Kartini, P. R., Wisnubroto, A. P., & Putri, Y. A. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Dekat terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kabupaten Madiun. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas, https://doi.org/10.14710/jekk.v8i1.12704

Mashudi, S. (2021). Asuhan Keperawatan Skizofrenia. CV. Global Aksara Pres, Juni, 1–23.

Mehuli, S., Dewi, M., & Wulandari, R. (2023). Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Suami, Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC di Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau Tahun 2023. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(4), 1275--1289.

Mertania, V. (2018). Hubungan Kualitas Produk Dengan Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Restoran Pawon Bogor).

Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2018.

Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi:

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

Sebuah Literature Review. Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya, 3(1), 44–68. https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109

Nursalam, N., Makhfudli, M., & Rato, D. (2009). PERAN PENGAWAS MINUM OBAT (PMO) DALAM KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERCULOSIS PARU DI MASYARAKAT (The Role of Direct Observed Treatment in Tuberculosis Treatment Successful at Community). Jurnal Ners, 4(1), 62–67.

Pebrianti, D. K. (2021). Penyuluhan Kesehatan tentang Faktor Penyebab Kekambuhan Pasien Skizofrenia. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 3(3), 235. https://doi.org/10.36565/jak.v3i3.160

Putra, I. P. R., & Marianto. (2023). Neurobiologi Dan Tatalaksana Gangguan Kognitif Pada Skizofrenia. Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan (JHPP), https://doi.org/10.61116/jhpp.v1i3.155 1(3), 161–170.

Putri, I. A., & Maharani, B. F. (2022). Skizofrenia : Suatu Studi Literatur. Journal of Public Health and Medical Studies, 1(1), 1–12.

Rifai, A., Rambey, H., Kasim, F., Wasliati, B., Widyaningsih, F., & Nurhayati, N. (2023). Determinan kepatuhan konsumsi obat pasien hipertensi. Haga Journal of Public Health (HJPH), 1(1), 1–7. https://doi.org/10.62290/hjph.v1i1.8

Rosiana Rizal, V. R. S., & Mesa Sukmadani Rusdi, H. A. (2024). Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta. Jppie, 03(02), 59–64.

Saragih, A. M. L., Indriyani, E., Ashri, R. H., & Syaefudin, A. (2024). Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru Di RS. ML Ciledug. Medical Nurse Journal, 1(2), 42–54. https://ejournal.univbhaktiasih.ac.id/index.php/menu/article/view/81/53

Sawitri, N. L. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Skizofrenia Di. Pustaka Katulistiwa, 03, 21–26.

Setyaningsih, T., Fitria, D., & Supriyanah. (2019). HUBUNGAN FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KEPATUHAN PASIEN SKIZOFRENIA YANG MENGALAMI HALUSINASI DI RS HUSADA. 2, 13–29.

Silalaban, J., & Harahap, S. (2024). Efikasi Diri dengan Kepatuhan Makan Obat Penderita TBC Paru.

Siregar, S. (2019). Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Bumi Aksara.

Sitorus, B., Fatmawati, & Rahmaniah, S. E. (2020). Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Pengobatan Penderita Tuberkulosa Diwilayah Kerja Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru (UP4) Pontianak. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, 3, 1–21.

Stefany, A., & Rengil, B. (2023). HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MINUM OBAT (PMO) DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS MAKKASAU MAKASSAR (pp. 1–86).